



NILAI PSIKOLOGI DALAM KUMPULAN SAJAK LADANG JAGUNG KARYA TAUFIK ISMAIL SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Velayati Khairiah Akbar¹, Siti Maemunah²

1. Universitas Pamulang Jakarta

2. Universitas Pamulang Jakarta

dosen02351@unpam.ac.id; dosen02349@unpam.ac.id

Abstrak. Nilai psikologi kumpulan sajak ladang jagung karya Taufik Ismail serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai psikologi kepribadian melalui Id, Ego, dan Super Ego yang terdapat dalam Kumpulan Sajak Ladang Jagung karya Taufik Ismail serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sehingga tidak terikat oleh sebuah tempat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka, yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah sehingga diperoleh teori dan referensi yang mendukung penganalisaan data.

Kata Kunci : Nilai Psikologi, Sajak, Pembelajaran Sastra

Abstract. The psychological value of a collection of Corn Field Poems by Taufik Ismail and their implications for Literature Learning in high school. This research aimed to find psychological self value through Id, Ego, and Super Ego which are in Kumpulan Sajak Ladang Jagung by Taufik Ismail and the implication of literature learning in senior high school. This research was literature review that was not bonded by place. The writer used a literature review method, read and study books which are related to the research problem.

Keywords : psychological value, poem, literature learning

PENDAHULUAN

Sastra tercipta atas dasar dorongan hasrat manusia untuk mengungkapkan isi hatinya, baik itu pada saat menaruh perasaan manusia kepada manusia lainnya maupun saat menaruh perasaan kepada alam semesta yang berlangsung sepanjang hari dan zaman. Sastra dilahirkan oleh para sastrawan dan diharapkan dapat memberikan kepuasan estetik dan kepuasan intelektual bagi khalayak pembaca.

Sebuah karya sastra dapat memberikan sebuah kesadaran untuk para pembaca mengenai berbagai kebenaran-kebenaran dalam kehidupan ini. Karya sastra juga dapat memberikan kepada pembacanya sebuah kegembiraan hati serta kepuasan batin, dan dapat menjadikan manusia sebagai manusia yang berbudaya, yang

mengetahui nilai-nilai baik dan buruk serta hal-hal yang mesti dilakukan dan dihindarkan. Manusia berbudaya adalah manusia yang respon terhadap nilai luhur dalam kehidupan ini. Manusia yang demikian itu akan selalu mencari kebenaran-kebenaran

, keindahan, serta kebaikan. Salah satu cara dalam memperoleh nilai-nilai itu melalui pergaulan dengan karya seni, termasuk dengan karya sastra besar lainnya.

Menurut Priyanti (2012 : 12), karya sastra merupakan “lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya”. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial, sastra menampilkan gambaran kehidupan. Menurut Hasanuddin (2012 : 3), istilah “sajak relative lebih banyak digunakan untuk menyebut karya sastra yang proses penciptaannya bersifat memusat

dan memadat”. Sedangkan menurut Efendi (2004 : 223), “sajak atau puisi dapat memberikan kenikmatan yang berhikmah atau memberikan hikmah yang menikmati”. Oleh sebabitu sajak dapat diartikan juga sebagai puisi merupakan sesuatu yang dinamis karena sajak bersifat multitafsir sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Semi (2012 : 96), “Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang kehidupan manusia”. Menurut Endaswara dalam Minderop (2010 : 59), “psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra.” Psikologi sastra juga memandang bahwa sastra merupakan hasil kreativitas pengarang yang menggunakan media bahasa, yang diabadikan untuk kepentingan estetis.

Pembelajaran sastra khususnya tentang sajak tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di kelas X. selengkapnya di silabus SMA kelas X semester 1 tertulis kompetensi dasar pembelajaran puisi. Berdasarkan silabus SMA di atas maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi positif terhadap pembelajaran sastra di SMA.

Taufik Ismail dalam buku Kumpulan Sajak Ladang Jagung menggunakan gaya bahasa yang sangat indah serta menggunakan bahasanya pun menggunakan bahasa melayu modern.

Karya-karya Taufik Ismail banyak diminati oleh banyak masyarakat dan banyak juga dari karya-karyanya yang dijadikan bahan pembelajaran di sekolah-sekolah. Tertarik akan hal tersebut di atas penulis dalam penelitian ini ingin menganalisis lebih dari jauh lagi mengenai nilai psikologi, oleh karena itu penulis mengambil judul “*Nilai Psikologi Kumpulan Sajak Ladang Jagung karya Taufik Ismail serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sehingga tidak terikat oleh sebuah tempat. Waktu penelitian ialah dimulai pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Januari

2020.Latar penelitian ini tidak terikat oleh tempat, oleh karena itu penelitian tersebut merupakan penelitian kepustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah sehingga diperoleh teori dan referensi yang mendukung penganalisaan data. Data penelitian diperoleh dari kumpulan Sajak Ladang Jagung karya Taufik Ismail. Penelitian ini difokuskan pada aspek nilai psikologi kepribadian menurut Sigmun Frued yang terdapat dalam kumpulan Sajak Ladang Jagung. Yang dimaksud sumber data ialah yaitu dari mana subjek data diperoleh. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut :

1.Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari buku kumpulan Sajak Ladang Jagung karya Taufik Ismail

2.Data sekunder

Yaitu data berupa catatan dan dokumen yang diperoleh dari media lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian berupa dokumen, jurnal, serta artikel.

Menurut Arikunto (2005 : 107), “instrument penelitian adalah alat pada waktu meneliti menggunakan metode”. Penelitian sendiri yang berdasarkan pada pengetahuan yang dimiliki dan dasar kepustakaan mengenai psikologi kepribadian melalui ide, ego, dan super ego

No	Sajak	Nilai Psikologi			Ket
		Id	Ego	Super Ego	

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data sebagai berikut :

1.membaca kumpulan Sajak Ladang Jagung

2.Jumlah kumpulan sajak ladang Jagung terdapat 37 sajak, peneliti mengambil data yang dianalisis sebanyak 3 sajak

3.mencari buku-buku yang erat kaitannya dengan penelitian

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut :

1.Menganalisis nilai psikologi

2.Menandai kata, kalimat, ataupun bait yang mengandung psikologi kemudian dimasukkan kedalam tabel

HASIL PENELITIAN

KAFETARIA SABTU PAGI

Menu kafetaria sabtu pagi Sepi Aku duduk dan minta segelas air es Dalam hatiku namamu, dan aku taka da Orang-orang berbicara dan tertawa Sebuah dunia oleng dalam kafe ini Matahari jauh, suara-suara kendaraan riuh Sebuah dunia oleng dalam sepiAkupun sendiri menghadap pergi Aku tiada seperti terpandang jua Ketika diluar memancar Matahari pagi

Sajak di atas terdapat id, dalam puisi tersebut pada kalimat *Aku duduk dan minta segelas air es Dalam hatiku namamu, dan aku tak ada Orang-orang berbicara dan tertawa Sebuah dunia oleng dalam kafe ini Matahari jauh, suara-suara kendaraan riuh Sebuah dunia oleng dalam sepi* menjelaskan bahwa rasa kesepian tanpa seseorang yang dia inginkan sangatlah menyakitkan bahkan disebuah kafe yang ramai dengan canda tawa para manusia dan dengan suara berisik kendaraan-kendaraan diluar tetap saja membuatnya kesepian dan merasa sendiri dan hatinya tetap hampa tanpa kehadiran seseorang yang ia cintainya. Pada kalimat akupun berdiri menghadap pergi terdapat ego, bahwa setelah dia memandang kafe yang ramai suara kendaraan yang bising tapi tetap saja masih merasa sendiri dan sepi. Sajak fi atas tidak terdapat super ego.

1946 : LARUT MALAM SUARA SEBUAH TRUK

Sebuah truk lascar menderu Masuk kota salatiga Mereka menyanyikan lagu ‘sudah bebas negeri kita’

Dijalan tentang seorang anak kecil Empat tahun, terjaga : ‘ibu, akan pulangkah bapa?’ Dan membawa pestol buat saya?’

Sajak di atas terdapat id, karena merupakan keinginan biologis yang

spontanitas, pada sajak tersebut tidak ada kalimat yang menyatakan demikian. *Mereka menyanyikan lagu sudah bebas negeri kita* terdapat nilai ego, karena menerangkan kemerdekaan sudah mereka rebut dan sudah tidak ada lagi belenggu. Pada kalimat *ibu akan pulangkah bapak membawakan pistol untuk saya?* Itu adalah super ego, karena dalam kalimat itu menceritakan sisi berbeda dari sebuah hiruk piruk kemerdekaan Indonesia. Kalimat tersebut menceritakan kegelisahan seorang anak

kecil dan bertanya, apakah penting antar menang dan kalah dalam peperangan? Apakah lebih penting pulang kerumah? Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan besar pada keluarga prajurit yang ditinggalkan demi membela bangsa.

DOA SI KECIL

Tuhan yang kaya Beri mama kasur tebal di surga Tuhan yang pemurah Beri ayah pipa yang indah Amin

Pada sajak di atas terdapat id dalam kata *beri mama kasur yang tebal* yaitu keinginan seorang anak atau permohonan seorang bocah kecil yang secara polos meminta kepada Tuhan untuk memberikan mama atau orang tuanya untuk diberikan tempat yang indah atau nyaman. Sajak di atas tidak terdapa ego karena sajak tersebut tidak menceritakan tentang perbuatan selanjutnya dari keinginan biologis atau id tersebut. Sajak di atas juga tidak terdapat super ego karena super ego merupakan sosiologis manusia ketika menginginkan sesuatu harus dipikirkan rencana tersebut berhasil atau tidak.

SIMPULAN

Terdapat nilai psikologi dalam kumpulan sajak ladang jagung karya Taufik Ismail. Representasi nilai psikologi pada kumpulan sajak ladang jagung berjumlah 31 pertanyaan. Id yaitu 14, ego yaitu 11, dan super ego yaitu 6. Kumpulan sajak ladang jagung memberikan pembelajaran yang baik dalam melihat sisi pandang bagaimana seorang pengarang dalam menuliskan hasil kreatifnya sehingga tulisannya menjadi indah dan memiliki nilai yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cia.
- Efendi. 2004. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Hasanuddin WS. 2012. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Irham, Muhammad. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Jabrohim. 2007. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pradopo, Rachmad Joko. 2010. *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta : UGM.
- Priyanti, Endah Tri Priyanti. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwabdari, Retno. 2012. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Familia.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Tjahyono, Libertus Tangsue. 1998. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi Sastra*. Nusa Indah : Flores.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.